

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan pada siklus I dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Pemilihan Materi dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran

Materi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Fatkhu Makkah. Berdasarkan materi yang dipilih tersebut, kemudian disusun ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tema yang dipilih dalam siklus I tentang Fatkhu Makkah : pengertian Fatkhu Makkah dan sebab-sebab terjadinya Fatkhu Makkah. Berdasarkan tema yang telah dipilih tersebut kemudian dilanjutkan dengan penyusunan rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Masing-masing RPP diberi alokasi waktu 2 x 35 menit, artinya setiap RPP disampaikan dalam satu kali tatap muka. Dengan demikian, selama siklus I terjadi dua kali tatap muka.

b. Pembentukan kelompok-kelompok belajar

Pada siklus I siswa dalam satu kelas dibagi menjadi 6 kelompok kecil dengan memperhatikan heterogenitas baik kemampuan maupun *gender*.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Tindakan pada siklus I dapat di deskripsikan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Tatap Muka

Tatap muka I dan II dengan RPP tentang materi Fatkhu Makkah. Metode pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran *Inquiry* dengan panduan lembar Kerja Siswa (LKS). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Guru secara klasikal menjelaskan strategi pembelajaran yang harus dilaksanakan siswa.
 - 2) Secara klasikal siswa memperhatikan penjelasan guru tentang metode *inquiry*.
 - 3) Secara kelompok siswa berdiskusi tentang permasalahan pada lembar kerja siswa.
 - 4) Secara kelompok siswa mencari dan menemukan permasalahan yang terjadi pada peristiwa Fatkhu Makkah dengan panduan Lembar Kerja Siswa (LKS).
 - 5) Secara kelompok siswa berdiskusi menyelesaikan LKS
 - 6) Secara kelompok siswa bertanya jawab antar kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
 - 7) Kelompok yang mendapat skor paling tinggi rnendapat hadiah.
 - 8) Guru memberi umpan balik hasil pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dengan mengadakan evaluasi berupa tes.
 - 9) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran dan mencatat hal-hal yang penting.
 - 10) Guru menilai hasil evaluasi.
 - 11) Guru memberikan tindak lanjut.
- b. Suasana Pembelajaran Siklus 1

Sekilas gambaran proses pembelajaran pada siklus I, guru tidak lagi mentransfer materi pada siswa, tapi siswa secara aktif bekerja sarna dalam kelompok untuk mencari materi serta mendiskusikannya. Siswa tampak aktif dan bergairah dalam pembelajaran. Dalam kegiatan ini mereka saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk berkompetisi dengan kelompok lain dalam menyelesaikan lembar kerja siswa. Suasana pembelajaran lebih menyenangkan, nampak semua siswa bergairah dalam mengikuti pelajaran.

c. Wawancara

Wawancara dilaksanakan pada saat kegiatan tatap muka setelah selesai diskusi. Kegiatan wawancara dilaksanakan oleh guru terhadap

beberapa anggota kelompok. Wawancara diperlukan untuk mengetahui sejauh mana perasaan siswa dalam memahami materi Fatkhu Makkah dengan menggunakan pembelajaran *Inquiry* ini. Hasil wawancara juga digunakan sebagai bahan refleksi.

d. Observasi

Observasi dilaksanakan pada keseluruhan kegiatan tatap muka, dalam hal ini observasi dilakukan oleh 2 *observer* yaitu guru kelas (teman peneliti) pada Madrasah Ibtidaiyah Munawaroh Tembelang. Observasi dilaksanakan untuk mengetahui secara detail keaktifan, kerja sama, kecepatan, dan ketepatan siswa dalam memahami materi Fatkhu Makkah. Hasil observasi digunakan sebagai bahan refleksi dan untuk merencanakan tindakan pada siklus II.

3. Hasil Pengamatan

Hasil pengamatan pada siklus I dapat di deskripsikan seperti berikut ini : Berdasarkan ketuntasan belajar dari sejumlah 28 siswa terdapat 10 atau 35,71 % yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 18 siswa atau 64,29% belum mencapai ketuntasan. Adapun hasil nilai siklus I dapat dijelaskan bahwa perolehan nilai tertinggi adalah 9 dan nilai terendah 5 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 6,44, seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel Hasil Nilai Siklus I

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1	Musyarofah	5,00	6,50	Belum
2	Slamet Heri	6,00	6,50	Belum
3	Tresman	6,00	6,50	Belum
4	Umi Makrifah	7,00	6,50	Tuntas
5	Siti Wahini	9,00	6,50	Tuntas
6	Nur Rohmah	8,00	6,50	Tuntas

7	Asih	6,00	6,50	Belum
8	Sarifudin	6,00	6,50	Belum
9	Sarwadi	5,00	6,50	Belum
10	Encep Pakhrudin	6,00	6,50	Belum
11	Lusiana	6,50	6,50	Tuntas
12	Nur Aini	6,00	6,50	Belum
13	Hariyadi	5,00	6,50	Belum
14	Tri Wahyuningsih	7,50	6,50	Tuntas
15	Sri Lestari	7,00	6,50	Tuntas
16	Widayah	6,50	6,50	Tuntas
17	Saryanto	5,00	6,50	Belum
18	Anik Musrifah	6,50	6,50	Tuntas
19	Eliatul Musrifah	9,00	6,50	Tuntas
20	Lisa Nuraini	6,00	6,50	Belum
21	Fatimah	6,00	6,50	Belum
22	Riyati	7,00	6,50	Tuntas
23	Slamet Kasdi	6,00	6,50	Belum
24	Miftahudin	5,00	6,50	Belum
25	Sodikin	6,00	6,50	Belum
26	Ahmad Asrofudin	5,00	6,50	Belum
27	Aliafi	4,50	6,50	Belum
28	Giyono	6,00	6,50	Belum
Jumlah		180,5		
Rata-rata		6,44		
Nilai Tertinggi		9,00		
Nilai terendah		5,00		

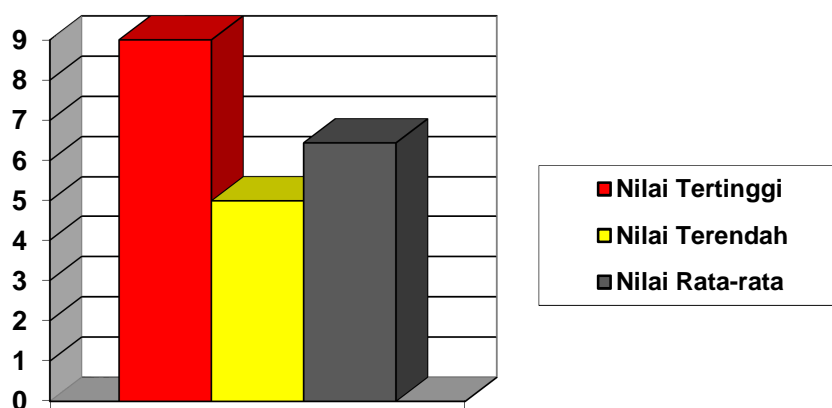
Tabel Analisis Nilai Siklus I

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	
		Jumlah	Persen
1	Tuntas	10	35,71%
2	Belum Tuntas	18	64,29%
	Jumlah	28	100%

Tabel Rata-Rata Hasil Tes Siklus I

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai Tertinggi	9,00
2	Nilai Terendah	5,00
3	Nilai Rata-rata	6,44

Berdasarkan data tabel diatas, dapat digambarkan dengan grafik berikut :



Berdasarkan hasil tes kemampuan awal dengan hasil tes kemampuan siklus 1 dapat dilihat adanya pengurangan jumlah siswa yang masih dibawah kriteria ketuntasan minimal. Pada pra siklus jumlah

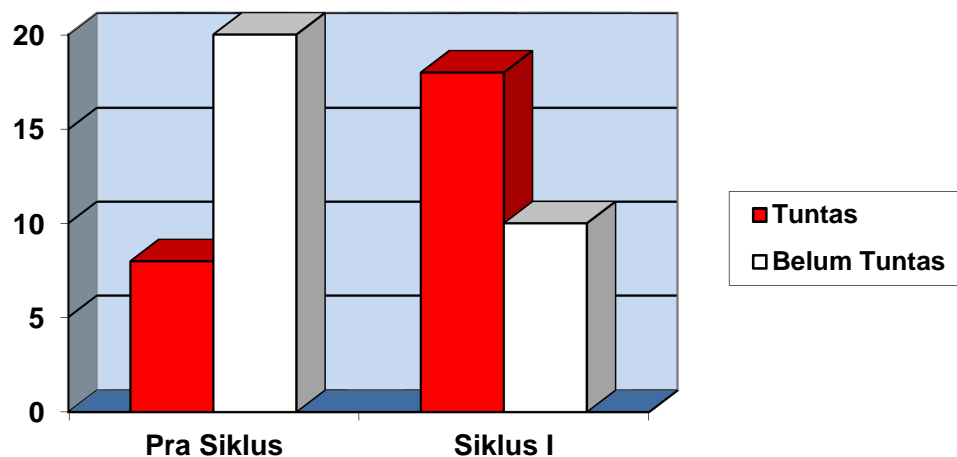
siswa yang dibawah KKM sebanyak 20 anak dan pada siklus I berkurang menjadi 10 anak.

Peningkatan ketuntasan belajar siswa tampak pada tabel dibawah ini jika dibandingkan dengan hasil prasiklus dan siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Perbandingan Ketuntasan Belajar antara Pra Siklus dengan Siklus I

No	Ketuntasan	Jumlah Siswa			
		Pra Siklus		Siklus I	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1	Tuntas	8	28,57%	18	64,30%
2	Belum Tuntas	20	71,43%	10	35,70%
Jumlah		28	100%	28	100%

Perbandingan ketuntasan dapat diperjelas dengan diagram di bawah ini :



Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Inquiry* mampu meningkatkan hasil belajar, khususnya pada kompetensi dasar Fatkhu Makkah, yang ditunjukkan dengan rata-rata kelas yang mengalami kenaikan menjadi 6,44.

Walaupun sudah terjadi kenaikan seperti tersebut diatas namun hasil tersebut belum optimal. Hal ini dapat terlihat dari hasil observasi bahwa dalam kegiatan pembelajaran masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran, karena sebagian siswa beranggapan bahwa kegiatan secara kelompok akan mendapat prestasi yang sama. Oleh karena itu diperlukan upaya perbaikan pembelajaran pada Siklus II.

B. Deskripsi Hasil Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pelaksanaan tindakan pada siklus II dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan Perencanaan tindakan dalam siklus II dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Pemilihan materi dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Dalam siklus II, pada hakekatnya merupakan perbaikan atas kondisi siklus I. Materi pelajaran dalam siklus II adalah Fatkhu Makkah : pengertian Fatkhu Makkah dan sebab-sebab terjadinya Fatkhu Makkah.

Atas dasar materi pelajaran tersebut kemudian dilanjutkan dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Alokasi yang dibutuhkan untuk kegiatan tersebut adalah 2 x 35 menit dengan 2 kali tatap muka.

b. Pembentukan kelompok siswa

Pada siklus II, strategi pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran *Inquiry* dikemas dalam bentuk kuis yang dikompetisikan secara individual.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dapat dideskripsikan sebagai berikut :

a. Pelaksanaan tatap muka

Tatap muka I dan II dengan RPP tentang materi. Metode pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran dengan peta konsep. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Guru memberikan evaluasi atas kegiatan pembelajaran pada siklus I.
- 2) Guru melatih siswa untuk menerapkan strategi belajar secara mandiri.
- 3) Mengevaluasi tugas latihan.
- 4) Membimbing siswa untuk merangkum pelajaran.
- 5) Guru memberikan evaluasi dengan tes.
- 6) Guru menilai hasil evaluasi

b. Suasana kegiatan pembelajaran siklus II.

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II siswa masih belajar secara kelompok, namun dalam kegiatan kelompok ini siswa lebih mandiri dalam menguasai materi. Karena disamping belajar secara kelompok, mereka antara individu harus berkompetisi secara pribadi.

c. Wawancara

Wawancara dilaksanakan pada saat siswa melakukan kegiatan pembelajaran. Wawancara diperlukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami dan menadukan dengan mata pelajaran lain. Wawancara juga digunakan untuk mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa. Hasil wawancara digunakan sebagai bahan refleksi.

d. Observasi

Observasi dilaksanakan pada keseluruhan kegiatan tatap muka, dalam hal ini observasi dilakukan oleh dua observer yaitu guru kelas V dan tema sejawat. Observasi dilaksanakan untuk

mengetahui aktivitas siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Hasil observasi digunakan sebagai bahan refleksi.

3. Hasil Pengamatan

Hasil pengamatan pada siklus II dapat dideskripsikan pada tabel berikut ini :

Tabel hasil nilai siklus II

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1	Musyarofah	5,50	6,50	Belum
2	Slamet Heri	6,50	6,50	Tuntas
3	Tresman	7,00	6,50	Tuntas
4	Umi Makrifah	7,00	6,50	Tuntas
5	Siti Wahini	10,00	6,50	Tuntas
6	Nur Rohmah	8,00	6,50	Tuntas
7	Asih	8,00	6,50	Tuntas
8	Sarifudin	7,50	6,50	Tuntas
9	Sarwadi	6,50	6,50	Tuntas
10	Encep Pakhrudin	7,00	6,50	Tuntas
11	Lusiana	6,50	6,50	Tuntas
12	Nur Aini	8,00	6,50	Tuntas
13	Hariyadi	7,00	6,50	Tuntas
14	Tri Wahyuningsih	7,50	6,50	Tuntas
15	Sri Lestari	7,00	6,50	Tuntas
16	Widayah	6,50	6,50	Tuntas
17	Saryanto	7,00	6,50	Tuntas
18	Anik Musrifah	6,50	6,50	Tuntas
19	Eliatul Musrifah	10,00	6,50	Tuntas
20	Lisa Nuraini	8,00	6,50	Tuntas
21	Fatimah	8,00	6,50	Tuntas
22	Riyati	7,00	6,50	Tuntas

23	Slamet Kasdi	7,00	6,50	Tuntas
24	Miftahudin	5,00	6,50	Belum
25	Sodikin	8,00	6,50	Tuntas
26	Ahmad Asrofudin	5,50	6,50	Belum
27	Aliafi	7,50	6,50	Tuntas
28	Giyono	8,00	6,50	Tuntas
Jumlah		203,0		
Rata-rata		7,25		
Nilai Tertinggi		10,00		
Nilai terendah		5,00		

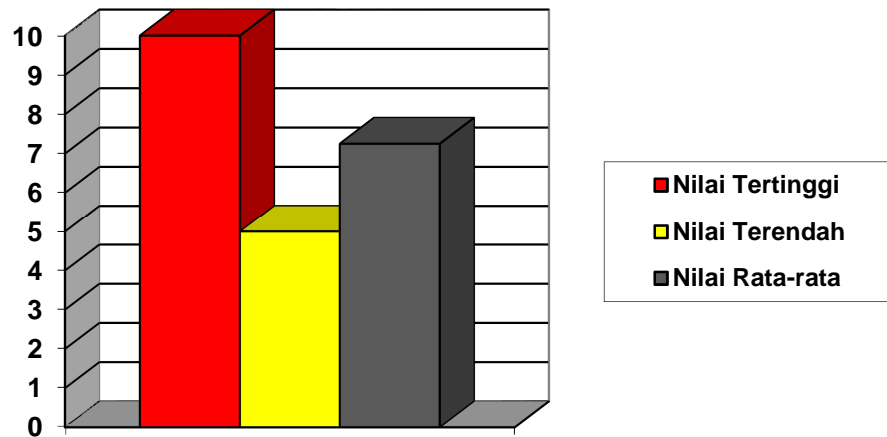
Tabel Analisis Nilai siklus II

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	
		Jumlah	Persen
1	Tuntas	25	89.28%
2	Belum Tuntas	3	10.72%
Jumlah		28	100%

Hasil rata-rata siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai Tertinggi	10
2	Nilai Terendah	5
3	Nilai Rata-rata	7,25

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut:



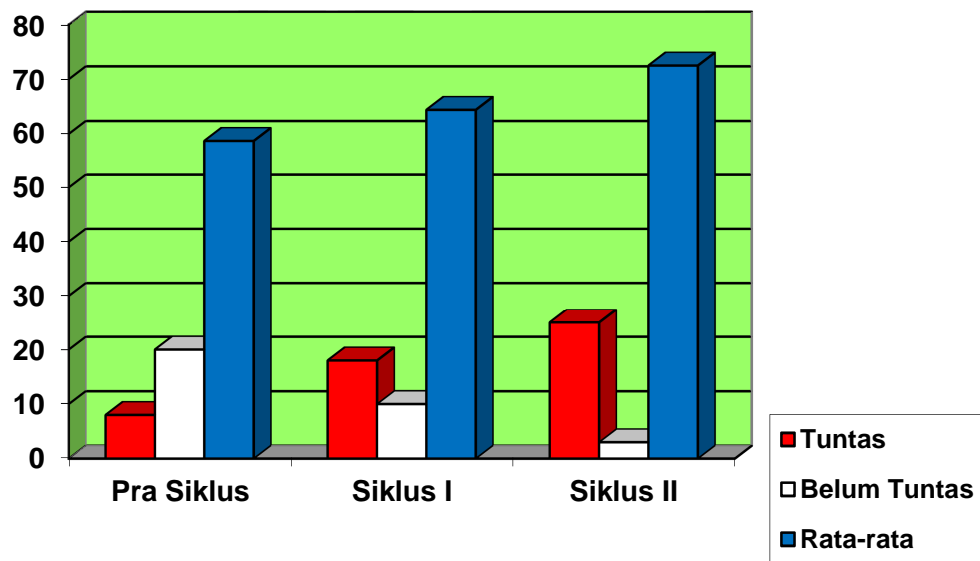
4. Refleksi

Berdasarkan hasil nilai siklus I dan nilai siklus II dapat diketahui bahwa pembelajaran *Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam, khususnya pada materi Fatkhul Makkah. Jika dibandingkan keadaan antara kondisi awal, siklus I, dan siklus II dapat dilihat bahwa saat kondisi awal rata-rata kelas sebesar 4,93 sedangkan nilai rata-rata kelas siklus I sudah ada peningkatan menjadi 6,68. Adapun kenaikan rata-rata pada siklus II menjadi 7,25.

Perbandingan ketuntasan nilai rata-rata pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Uraian	Jumlah Siswa		Rata-Rata
		Tuntas	Belum Tuntas	
1	Kondisi Awal	8 anak	20 anak	5,87
2	Siklus I	18 anak	10 anak	6,44
3	Siklus II	25 anak	3 anak	7,25

Perbandingan ketuntasan dan nilai rata - rata kelas pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat diperjelas dengan grafik dibawah ini :



Atas dasar informasi pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Inquiry* khususnya pada penguasaan kompetensi dasar Fatkhu Makkah dapat memaksimalkan hasil pembelajaran.

C. Pembahasan Hasil Siklus

Berdasarkan hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa pembelajaran *Inquiry*, dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam khususnya penguasaan kompetensi dasar Fatkhu Makkah pada siswa kelas VI semester II tahun pelajaran 2010/2011. Hal tersebut dapat dianalisis dan dibahas sebagai berikut :

1. Siklus I

Hasil tindakan pembelajaran pada siklus I, berupa hasil tes dan non tes. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap pelaksanaan siklus I diperoleh keterangan sebagai berikut :

a. Hasil Belajar

Berdasarkan ketuntasan belajar siswa dari sejumlah 28 terdapat 18 atau 64,28 % yang sudah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 10 siswa atau 35,72% belum mencapai ketuntasan. Dari hasil nilai siklus I dapat dijelaskan perolehan nilai tertinggi 9 nilai terendah 5 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 6,44.

b. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran pada siklus I sudah menunjukkan adanya perubahan, meskipun belum semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan kegiatan yang bersifat kelompok ada anggapan bahwa prestasi maupun nilai yang didapat secara kelompok.

Dari hasil pengamatan telah terjadi kreatifitas dan keaktifan siswa secara mental maupun motorik, karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan permainan serta adu kecermatan dan ketepatan. Ada interaksi antara siswa secara individu maupun kelompok. Masing-masing siswa ada peningkatan latihan bertanya dan menjawab, sehingga terlatih keterampilan bertanya jawab. Terjalin kerjasama inter dan antar kelompok, ada persaingan positif antar kelompok, mereka saling berkompetisi untuk memperoleh penghargaan dan menunjukkan kemampuan pada teman-temanya.

Hasil antara kondisi awal dengan siklus I menyebabkan adanya perubahan walaupun belum bisa optimal hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Dari hasil tes akhir siklus I ternyata lebih baik di bandingkan dengan tingkat ketuntasan belajar siswa pada kondisi awal sebelum dilakukan tindakan. Perbandingan tersebut dapat disajikan pada tabel berikut :

Perbandingan Kegiatan dan Hasil Pada Pra siklus dan Siklus I

NO	Pra Siklus	Siklus I
1	Tindakan	Tindakan
	Pembelajaran konvensional tanpa menggunakan alat peraga	Penerapan pembelajaran <i>Inquiry</i> dipandu dengan LKS

2	Hasil Belajar	Hasil Belajar
	Tuntas : 8 (28,57%) Belum Tuntas : 20 (71,43%) • Nilai tertinggi : 8 • Nilai Terendah : 4 • Nilai Rata-rata : 5,87	Tuntas : 18 (64,28%) Belum Tuntas : 10 (35,72%) • Nilai tertinggi : 9 • Nilai Terendah : 5 • Nilai Rata-rata : 6,44 • Refleksi Nilai rata-rata meningkat : 0,57
3	Proses Belajar	Proses Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Proses Pembelajaran pasif • Siswa kurang terlibat dalam proses 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses Pembelajaran ada perubahan siswa mulai aktif • Siswa terlibat langsung dalam proses
4	Pembelajaran	Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa hanya mendengarkan kadang mencatat • Belum memanfaatkan media pembelajaran yang tepat • Belum tumbuh kreatifitas dan kerjasama antar teman • Sebagian kecil indera yang aktif 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari dan menemukan materi mencatat dan mengkomunikasikan antar teman dalam kelompok maupun antar Kelompok • Sudah memanfaatkan media pembelajaran sesuai materi • Kreatifitas, kerjasama, tanggungjawab, mulai tampak • Sebagian besar alat indera aktif

2. Siklus II

Hasil tidakan pembelajaran pada siklus II berupa hasil tes dan non tes, berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap pelaksanaan siklus II diperoleh keterangan sebagai berikut :

a. Hasil Belajar

Berdasarkan ketuntasan belajar siswa dari sejumlah 28 terdapat 25 atau 89,28% yang sudah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 3 siswa atau 10,72% belum mencapai ketuntasan. Dari

hasil nilai siklus I dapat dijelaskan perolehan nilai tertinggi 10 nilai terendah 5 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 7,25.

b. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran pada siklus II sudah menunjukkan semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan sekalipun kegiatan bersifat kelompok namun ada tugas individual yang harus dipertanggungjawabkan, karena ada kompetisi kelompok maupun kompetisi individu. Dari hasil pengamatan telah terjadi kreatifitas dan keaktifan siswa secara mental dan motorik karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan permainan perlu kecermatan dan ketepatan. Ada interaksi antar siswa secara individu maupun kelompok serta antar kelompok. Masing-masing siswa ada peningkatan latihan bertanya jawab dan bisa mengkaitkan dengan mata pelajaran lain maupun pengetahuan umum, sehingga disamping melatih keterampilan bertanya jawab siswa terlatih berargumentasi. Ada persaingan positif antar kelompok untuk penghargaan dan menunjukkan jati diri pada siswa.

Hasil antara siklus I dan siklus II ada perubahan secara signifikan, hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Dari hasil tes akhir siklus II ternyata lebih baik dibandingkan dengan tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I. Peningkatan hasil belajar maupun ketuntasan tersebut dapat disajikan pada tabel di bawah ini.

Perbandingan Kegiatan dan Hasil Pada Siklus I dan Siklus II

No	Siklus I	Siklus II
1	Tindakan	Tindakan
	Pembelajaran didesain dengan LKS <i>Inquiry</i> panduan	Penerapan pembelajaran <i>Inquiry</i> dipandu dengan kuis kompetitif
2	Hasil Belajar	Hasil belajar

	Tuntas : 18 (64,28%) Belum Tuntas : 10 (35,72%) Nilai Tertinggi : 9 Nilai Terendah : 5 Nilai Rata-rata : 6,44	Tuntas : 25 (89,28%) Belum Tuntas : 3 (1,72%) Nilai Tertinggi : 10 Nilai Terendah : 5 Nilai Rata-rata : 7,25 Nilai Rata-rata meningkat : 0,81
3	Proses Belajar	Proses Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pembelajaran ada perubahan siswa mulai aktif • siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran • siswa mencari dan menemukan materi mencatat dan mengkomunikasikan antar teman dalam kelompok maupun antar kelompok • sudah memanfaatkan media pembelajaran sesuai materi • kreatifitas, kerjasama, tanggung jawab, mulai ada • sebagian besar alat indera aktif 	<ul style="list-style-type: none"> • proses pembelajaran siswa aktif dan kreatif serta cekatan • siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan masing - masing siswa punya tugas • siswa mencari dan menemukan materi, mencatat dan mengkomunikasikan serta mendemonstrasikan hasil penyelesaian secara kompetitif antar teman dalam kelompok maupun antar kelompok • sudah memanfaatkan media pembelajaran sesuai materi • kreatifitas, kerjasama tanggung jawab, ide, kecermatan, ketepatan, dan kecepatan sudah di terapkan • semua alat-alat indera aktif baik mental maupun fisik

D. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian, dapat dilihat dan telah terjadi peningkatan pemahaman tentang Fatkhu Makkah pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Munawaroh Tembelang semester II tahun peajaran 2010/2011 melalui penerapan pembelajaran *Inquiry*.

Dari hasil refleksi siklus I dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan pembelajaran *Inquiry* siswa mengalami peningkatan baik dalam

mencapai ketuntasan belajar yaitu dari 20 siswa belum tuntas pada pra siklus menjadi 10 siswa yang belum tuntas pada siklus I atau ada kenaikan ketuntasan sebesar 35,71%. Pada siklus I ini belum semua siswa mencapai ketuntasan karena ada sebagian siswa berpandangan bahwa kegiatan yang bersifat kelompok, penilaiannya juga bersifat kelompok. Peningkatan nilai rata-rata yaitu 5,87 pada kondisi awal menjadi 6,44 pada siklus I. Nilai tertinggi pada siklus I sudah ada peningkatan dengan mendapat nilai 10 sebanyak 2 siswa, hal ini karena kedua siswa tersebut disamping mempunyai kemampuan cukup, didukung rasa senang dalam belajar, sehingga mereka mendapat nilai yang optimal. Yang terbukti kemudian menjadi 7,25 pada siklus II. Nilai rata-rata siklus I meningkat 0,57 dari kondisi awal, nilai rata-rata siklus II meningkat 0,81 dari siklus I. Sedangkan ketuntasan belajar pada siklus I ada peningkatan 35,71 % dari kondisi awal, siklus II meningkat 25 % dari siklus I. Peningkatan nilai rata-rata kelas secara keseluruhan 1,38 atau 21,23 %. Sedangkan peningkatan ketuntasan mencapai 60,71%. Pada akhir pembelajaran terdapat perubahan positif pada siswa mengenai pemahaman tentang Fatkhu Makkah.

Dengan melihat perbandingan hasil tes siklus I dan siklus II ada peningkatan yang cukup signifikan, baik dilihat dari ketuntasan belajar maupun hasil perolehan nilai rata-rata kelas. Dari 28 siswa masih ada 3 siswa yang belum mencapai ketuntasan, hal ini memang ketiga siswa tersebut harus mendapatkan pelayanan khusus, namun sekalipun tiga siswa ini belum mencapai ketuntasan belajar, disisi lain tetap bergairah dalam belajar. Sedangkan ketuntasan ada peningkatan 25,00 % dibandingkan pada siklus I. Dari nilai rata-rata kelas yang dicapai pada pra siklus sampai siklus II ada peningkatan ketuntasan sebesar 60,71%. Secara umum dari hasil pengamatan dan tes sebelum pra siklus hingga siklus II, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan pembelajaran *Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kompetensi dasar Fatkhu Makkah.

E. Hambatan Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas di Madrasah Ibtidaiyah Munawaroh tembelang ini mengalami beberapa kendala, yaitu:

1. Masih kurangnya pemahaman metode *Inquiry*, bagaimana penerapan metode yang benar sesuai dengan kaidah pembelajaran PAIKEM yang seharusnya dilakukan oleh peneliti.
2. Belum terbiasanya peserta didik dengan kondisi pembelajaran yang baru, sehingga membutuhkan beberapa waktu untuk menyesuaikan dengan metode pembelajaran yang dilaksanakan.
3. Kurangnya fasilitas media pembelajaran berupa *proyektor*, sehingga anak mengalami sedikit kesulitan saat diputar video *The Message* dengan komputer manual.
4. Waktu pelaksanaan yang mengambil jam pelajaran biasa, yang dirasa oleh peneliti kurang tepat. Seharusnya mengambil waktu luang dan hanya melibatkan siswa responden, sehingga pelaksanaan menjadi lebih fokus tidak terganggu oleh pelajaran yang lain.